

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya terkait dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor perkebunan sebelum dan sesudah akuisisi, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kinerja keuangan (yang diukur dari DAR, DER, ROA, ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (yang diukur dari PER) sektor perkebunan sebelum akuisisi.
2. Kinerja keuangan (yang diukur dari DAR, DER, ROA, ROE) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (yang diukur dari PER) sektor perkebunan sesudah akuisisi.
3. Terdapat perbedaan signifikan antara tingkat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor perkebunan sebelum akuisisi dengan tingkat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor perkebunan sesudah akuisisi. Perbedaan tersebut terlihat dari menurunnya nilai koefisien determinasi dari kondisi sebelum akuisisi ke kondisi sesudah akuisisi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya supaya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut terdapat pada variabel kinerja keuangan sebagai variabel independen. Peneliti hanya membatasi empat rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, yaitu DAR, DER, ROA, dan ROE. Dengan menambahkan variabel lain untuk mengukur kinerja keuangan, maka hasil yang

akan didapat akan lebih maksimal. Melihat hasil penelitian ini yang mendapati bahwa rasio-rasio keuangan tersebut secara simultan berpengaruh pada nilai perusahaan, maka diharapkan pengaruh tersebut akan terlihat semakin signifikan dengan ditambahkan rasio keuangan lainnya, seperti *Cash Ratio*, *Current Ratio*, dan TATO. Penambahan variabel moderasi pun akan menambah variasi hasil yang didapat, sehingga mampu menjelaskan fenomena secara lebih mendalam.

Penelitian ini dibatasi pula oleh waktu. Peneliti menggunakan periode empat tahun sebelum akuisisi dan empat tahun sesudah akuisisi dengan total periode delapan tahun, yaitu dari tahun 2011 – 2018. Mengingat bahwa salah satu motivasi perusahaan dalam melakukan aktivitas akuisisi adalah untuk perkembangan usaha jangka panjang, maka diharapkan akan lebih terlihat pengaruhnya antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan setelah melakukan aktivitas akuisisi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dirumuskan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Disarankan bagi para akademisi dan peneliti selanjutnya untuk menambah variabel-variabel rasio keuangan lainnya agar dapat secara menyeluruh mengukur besaran pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, seperti *Cash Ratio*, TATO, atau ROI. Disarankan pula untuk menambah sampel penelitian dan rentang waktu penelitian agar dapat lebih digeneralisasikan hasilnya. Bisa pula memfokuskan penelitian pada sub sektor perusahaan lainnya seperti sektor industri tekstil.
2. Bagi para pelaku usaha dan para investor untuk tetap fokus dan teliti dalam mengambil keputusan terkait perusahaan yang melakukan akuisisi dikarenakan dampak yang dihasilkan dari aktivitas akuisisi belum tentu akan memuaskan dan menguntungkan. Banyak faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun strategi dalam melakukan aktivitas akuisisi pada perusahaan sektor perkebunan.